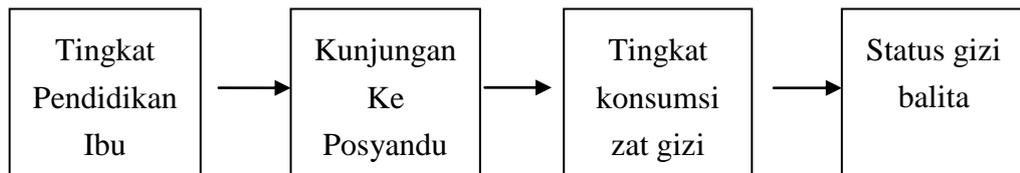


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kunjungan Ke Posyandu, Tingkat Konsumsi Zat Gizi Dengan Status Gizi balita

Kunjungan balita ke posyandu bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang luas mengenai pentingnya pemanfaatan posyandu dan mereka akan aktif mengajak balitanya ke posyandu untuk ditimbang. Sebaliknya ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah akan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemanfaatan posyandu dan keaktifan untuk datang ke posyandu kurang.

Tingkat konsumsi zat gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ketersediaan pangan, tingkat pengetahuan, akses masyarakat terhadap pangan, pendapatan dan sebagainya. Dengan aktifnya orang tua membawa balitanya ke posyandu, maka orang tua akan mendapatkan informasi mengenai makanan yang baik untuk balita sesuai dengan kebutuhan dan pedoman gizi seimbang. Hal tersebut akan menyebabkan orang tua memberikan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan untuk anaknya. Apabila keaktifan untuk datang ke posyandu kurang, maka orang tua tidak akan mendapatkan informasi mengenai makanan

yang baik untuk balita sesuai dengan kebutuhan dan pedoman gizi seimbang. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi tingkat konsumsi zat gizi balita. Tingkat konsumsi zat gizi mempengaruhi status gizi balita. Dengan adanya tingkat konsumsi yang baik, status gizi balita akan baik. Sebaliknya apabila tingkat konsumsi zat gizi kurang, status gizi balita akan kurang baik.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu, tingkat konsumsi zat gizi dan status gizi balita.

2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala ukur
1	Tingkat pendidikan ibu	Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan/ditamatkan ibu balita.	Kuisisioner	Melakukan metode wawancara kepada ibu balita untuk mengetahui tingkat pendidikan formal yang pernah dijalani.	SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana	Skala ordinal
2	Kunjungan ke posyandu	Frekuensi datangnya balitanya ke posyandu untuk	Kuisisioner	Melakukan metode wawancara kepada ibu balita untuk	Frekuensi 0-12 kali	Skala interval

		ditimbang dalam 1 tahun.		mengetahui frekuensi kunjungan ke posyandu selama 1 tahun		
3	Tingkat konsumsi zat gizi	Persentase banyaknya energi dan protein yang dikonsumsi setelah dibandingkan dengan kebutuhan.	Form recall 24 jam	Metode recall 2x24 jam	Jumlah konsumsi energi (kkal) dan protein (gram)	Skala interval
4	Status gizi balita	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi yang ditentukan berdasarkan indikator BB/U menggunakan z-score	Timbangan injak	Menimbang BB sampel dan menentukan umur.	Nilai Z-score	Skala interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ke posyandu di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan.
2. Ada hubungan antara kunjungan ke posyandu dengan tingkat konsumsi zat gizi di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan.
3. Ada hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi balita di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan.